BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Badan Usaha Milik Desa Bersama 'Ngudi Luhur' Kecamatan Pakel Tulungagung

BUMDESMA 'Ngudi Luhur' Kecamatan Pakel ini berada di Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Kabupaten Tulungagung sendiri memiliki 19 kecamatan yang mana diantaranya berbatasan secara langsung dengan Kecamatan Pakel, yaitu disebelah:

a. Utara : Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.
b. Selatan : Kecamatan Bandung dan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung
c. Timur : Kecamatan Campurdarat dan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung
d. Barat : Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung dan Kecamatan Durenan Kecamatan Trenggalek

BUMDESMA 'Ngudi Luhur' Kecamatan Pakel ini berdekatan dengan Balai Pertemuan Kecamatan Pakel dan Puskesmas Pakel. Bertempat di sanggar pramuka yang berada di belakang Kantor Kecamatan Pakel.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Badan Usaha Milik Desa Bersama 'Ngudi Luhur' Kecamatan Pakel Tulungagung

a. Visi :

Menciptakan tumbuhnya perekonomian masyarakat Kecamatan Pakel yang mandiri di dukung dengan tersedianya sarana prasarana sosial ekonomi sesuai dengan kebutuhan mereka.

b. Misi

1. Membantu masyarakat dengan menyediakan modal usaha untuk meningkatkan kesejahteraan Kecamatan Pakel.
2. Mendorong masyarakat untuk berinisiatif dalam pengelolaan usaha.
3. Pemberdayaan dan pembelajaran masyarakat Kecamatan Pakel untuk berusaha meningkatkan pendapatan dengan pelatihan wirausaha.

c. Tujuan:

Tujuan dibentuknya BUMDESMA ini adalah:

1. Meningkatkan kerjasama antar desa dalam usaha ekonomi masyarakat desa di kawasan pedesaan
2. Sebagai wadah bagi para pelaku ekonomi dalam menjalankan usaha yang produktif
3. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa berdasarkan hasil usaha bersama di kawasan pedesaan.
4. Membantu pemerintah dalam upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan berdasarkan pengembangan kemandirian masyarakat Kecamatan Pakel melalui peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaan dalam penyelenggaraan pembangunan desa dan antar desa serta peningkatan penyediaan sarana prasarana sosial ekonomi sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kecamatan Pakel.

3.Struktur Organisasi

Di dalam struktur organisasi digambarkan tugas, wewenang dan tanggungjawab masing-masing bagian yang ada dalam organisasi tersebut. Pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab yang bergambar dalam struktur organisasi akan mempermudah dalam melakukan pengendalian.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi BUMDESMA 'Ngudi Luhur'

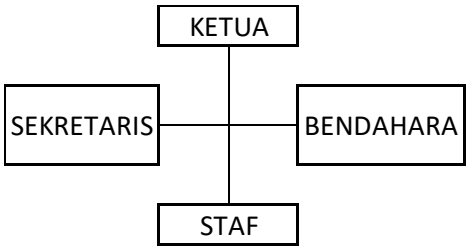

Pengurus UPK/PPO (Pengurus Pengelola Operasional)

Ketua : Dian Susanto, S.E
Sekretaris : Syukron MT
Bendahara : Kiptiyah
Staff : Hartatik

Ditambah dari Tim Verifikasi sebanyak 2 (dua) orang dan Tim Pendanaan sebanyak 5 (lima) orang yang dibentuk langsung oleh pengurus BKAD untuk mempermudah menjalankan tugas di lapangan.

B. Profil Responden

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah anggota kelompok Simpan Pinjam Perempuan yang ada pada BUMDESMA 'Ngudi Luhur'. Adapun jumlah sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini

adalah sebanyak 84 orang. Setiap responden diberikan kuesioner untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang diukur dengan skala likert.

C. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dibagi menjadi dua yaitu berdasarkan usia dan pendidikan terakhir. Karakteristik responden disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Usia Responden

Usia	Banyak Responden	Presentase
20-30 tahun	7	8%
31-40 tahun	16	19%
41-50 tahun	34	40%
51-60 tahun	27	32%
Jumlah	84	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 tersebut dapat diketahui tentang usia responden anggota Kelompok Simpan Pinjam Perempuan yang diambil sebagai responden menunjukkan bahwa dari 84 responden mayoritas responden adalah 41-50 tahun yaitu sebanyak 34 orang (40%). Sedangkan sisanya berusia 20-30 tahun sebanyak 7 orang (8%), responden berusia 41-50 tahun sebanyak 16 orang (19%), dan sisanya yaitu responden dengan usia 51-60 tahun sebanyak 27 orang (32%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggota Kelompok Petani Jamur Tulungagung adalah responden yang berusia 40-50 tahun.

Tabel 4.2
Jenjang Pendidikan Responden

Jenjang	Banyak Responden	Presentase
SD	14	17%
SMP	39	46%
SLTA	31	37%
Jumlah	84	100%

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 tersebut dapat diketahui tentang usia responden anggota Kelompok Simpan Pinjam Perempuan yang diambil sebagai responden menunjukkan bahwa dari 84 responden mayoritas responden adalah yang memiliki pendidikan terakhir SLTA sebanyak 31 orang (37%), SMP 39 orang (46%), dan SD sebanyak 14 orang (17%). Dari sini dapat kita simpulkan bahwa sebagian besar anggota Simpan Pinjam Perempuan adalah responden yang pendidikan terakhirnya adalah SMP.

D. Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuesioner yang telah disebar secara langsung kepada anggota simpan pinjam perempuan yaitu sebanyak 84 responden. Analisis data dalam penelitian ini berupa analisis variabel-variabel independen (X) yaitu Kualitas Informasi Akuntansi (X1), dan Transparansi Pelaporan Keuangan (X2) terhadap variabel dependen (Y), yaitu Simpan Pinjam Perempuan. Analisi data yang dilakukan adalah hasil dari pengolahan data dari program SPSS 26.0.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Kualitas Informasi Akuntansi (X1)	X1.1	0,770	0,212	Valid
	X1.2	0,477	0,212	Valid
	X1.3	0,577	0,212	Valid
	X1.4	0,660	0,212	Valid
	X1.5	0,744	0,212	Valid
	X1.6	0,744	0,212	Valid
Transparansi Pelaporan Keuangan (X2)	X2.1	0,770	0,212	Valid
	X2.2	0,770	0,212	Valid
	X2.3	0,577	0,212	Valid
	X2.4	0,660	0,212	Valid
	X2.5	0,744	0,212	Valid
	X2.6	0,744	0,212	Valid
Simpan Pinjam Perempuan (Y)	Y1.1	0,772	0,212	Valid
	Y1.2	0,556	0,212	Valid
	Y1.3	0,654	0,212	Valid
	Y1.4	0,683	0,212	Valid
	Y1.5	0,603	0,212	Valid

Sumber : data diolah oleh SPSS 26.0

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item pernyataan diatas adalah valid karena diketahui bahwa nilai pada *Correction Item Total Correlation* atau r_{hitung} lebih besar dibanding r_{tabel} nya yaitu 0,212. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut valid secara statistik serta layak untuk diuji.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya. Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha 0.05.*

Hasil dari uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Informasi Akuntansi (X1)	0,738	Reliabel
Transparansi Pelaporan Keuangan (X2)	0,842	Reliabel
Simpan Pinjam Perempuan (Y)	0,666	Reliabel

Sumber : data diolah oleh SPSS 26.0

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60 yang mana variabel kualitas informasi akuntansi (X1) diperoleh hasil 0,738, transparansi pelaporan keuangan (X2) diperoleh hasil 0,842, dan tingkat simpan pinjam (Y) sebesar 0,666. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan setiap variabel dalam kuesioner pada penelitian ini reliabel dan layak di uji.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini merupakan ujiyang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yamg diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Ujidistribusi normal merupakan syarat untuk semua uji statistik. Ujinormalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah uji Kolmogogorof-Smirnov.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,59620492
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,052
	Negative	-,077
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah oleh SPSS 26.0

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui One Sample Kolmogorov-Smirnov Test yang diperoleh pada angka probabilitas atau Asymp. Sig (2-tailed) variabel sebesar 0,200. Maka dengan menggunakan taraf signifikansi α = 0,05 yang artinya nilai Sig. (2-tailed) lebih besar dari α (0,981 > 0,05). Sehingga dapat

disimpulkanbahwa seluruh data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,235	1,474		4,229	,000	3,301	9,168					
	Kualitas Informasi Akuntansi	,446	,084	,535	5,324	,000	,280	,613	,700	,509	,407	,577	1,733
	Transparansi Pelaporan Keuangan	,282	,112	,253	2,520	,014	,059	,504	,602	,270	,193	,577	1,733

a. Dependent Variable: Tingkat Simpan Pinjam Perempuan

Sumber : data diolah oleh SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai VIF dari variabel kualitas informasi akuntansi (X1) sebesar 1,733 < 10,00, dan variabel transparansi pelaporan keuangan(X2) juga sebesar 1,733 < 10,00. Hasil dari nilai VIF menunjukkan bahwa semua variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,533	,222		6,897	,000
Kualitas Informasi Akuntansi	-,074	,100	-,779	-,737	,463
Transparansi Pelaporan Keuangan	,029	,101	,304	,287	,775

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data diolah oleh SPSS 26.0

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan model Glesjer diperoleh nilai signifikansi 0,463 dan 0,775 sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel kualitas informasi akuntansi dan transparansi pelaporan keuangan (independen) terhadap variabel tingkat simpan pinjam (dependen) dengan menggunakan uji regresi linier berganda.

Tabel 4.8
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,268	,425		,629	,531
	Kualitas Informasi Akuntansi (X1)	,764	,191	,911	3,989	,000
	Transparansi Pelaporan Keuangan (X2)	,060	,193	,071	,311	,756

a. Dependent Variable: Simpan Pinjam Perempuan (Y)

Sumber : Data diolah oleh SPSS 26.0

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Tingkap Simpan Pinjam Perempuan} = 0{,}268 + 0{,}764\ X_1 + 0{,}060\ X_2$$

Hasil persamaan regresi berganda diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

a. (α) merupakan konstanta yang besarnya 0,268 menyatakan bahwa jika variabel independen (kualitas informasi akuntansi dan transparansi pelaporan keuangan) sebesar 0 (nol), maka nilai variabel dependen (Simpan Pinjam Perempuan) sebesar 0,268.
b. (b_1) merupakan koefisien regresi dari X1 sebesar 0,764 yang berarti apabila variabel independen (kualitas informasi akuntansi) meningkat 1 satuan maka nilai pada variabel dependen (Simpan Pinjam Perempuan) akan meningkat sebesar 0,764 dengan asumsi nilai koefisien regresi variabel lain konstan atau tetap.

c. (b_2) merupakan koefisien regresi dari X2 sebesar 0,060 yang berarti apabila variabel independen (transparansi pelaporan keuangan) meningkat 1 satuan maka nilai pada variabel dependen (Simpan Pinjam Perempuan) akan meningkat sebesar 0,060 dengan asumsi nilai koefisien regresi variabel lain konstan atau tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) yaitu kualitas informasi akuntansi dan transparansi pelaporan keuangan secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen yaitu Simpan Pinjam Perempuan (Y). Dari hasil uji t dapat dilihat dari tingkat signifikansi masing-masing variabelindependen. Jika nilai sig. kurang dari 0,05 maka variabel independentersebut diterima. Adapun pengambilan keputusan untuk uji t adalahsebagai berikut:

H_0 = X_1berpengaruh signifikan terhadap Y

H1 = X_1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

H_0 = X_2 berpengaruh signifikan terhadap Y

H1 = X_2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

Dengan Syarat:

Jika Sig. > 0,05 maka hipotesis tidak teruji

Jika Sig. < 0,05 maka hipotesis teruji

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesisi tidak teruji

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis teruji

Tabel 4.9
Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,268	,425		,629	,531
	Kualitas Informasi Akuntansi (X1)	,764	,191	,911	3,989	,000
	Transparansi Pelaporan Keuangan (X2)	,060	,193	,071	,311	,756

a. Dependent Variable: Simpan Pinjam Perempuan (Y)

Sumber : data diolah oleh SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat dijelaskan hasil uji t sebagai berikut:

1) Kualitas Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel kualitas informasi akuntansi sebesar 0,000 yang bila dibandingkan dengan taraf signifikansi (α = 0,05), maka 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi pengaruh signifikan dengan Simpan Pinjam Perempuan. Dengan demikian nilai *Coefficients* yang menunjukkan positif dan diperoleh t_{hitung} sebesar 3,989 > t_{tabel}1,66365. Dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Simpan Pinjam Perempuan.

2) Transparansi Pelaporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel transparansi pelaporan keuangan sebesar 0,756 yang bila dibandingkan dengan taraf signifikansi (α = 0,05), maka 0,756 > 0,05 yang menunjukkan bahwa transparansi pelaporan keuangan tidak berpengaruh signifikan dengan Simpan Pinjam Perempuan. Dengan demikian nilai *Coefficients* yang menunjukkan positif dan diperoleh t_{hitung} sebesar 0,311 > t_{tabel} 1,66365. Dapat disimpulkan bahwa transparansi pelaporan keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Simpan Pinjam Perempuan.

b. Uji f

Uji f digunakaan untuk menguji apakah pengaruh variabel independen terhadap dependen secara simultan atau bersama-sama. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji f

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	788,484	2	394,242	1083,674	,000[b]
	Residual	29,468	81	,364		
	Total	817,952	83			

a. Dependent Variable: Simpan Pinjam Perempuan (Y)

b. Predictors: (Constant), Transparansi Pelaporan Keuangan (X2), Kualitas Informasi Akuntansi (X1)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa fhitung sebesar 1083,674, sedangkan ftabel distribusi dengan

tingkat kesalahan 5% (0,05) adalah sebesar 3,11 (diperoleh dengan cara perhitungan df1 = k (jumlah variabel bebas) = 2 (berarti kolom 2) dan df2 = n-k-1 = 84-2-1 = 81 (berarti baris ke 81). Sedangkan F hitung sebesar 1083,674, maka F hitung lebih besar dari F tabel (1083,674>3,31). Dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari kualitas informasi akuntansi dan transparansi pelaporan keuangan secara langsung bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhdapa variabel terikat yaitu Simpan Pinjam Perempuan di BUMDESMA 'Ngudi Luhur' Kecamatan Pakel.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan variabelindependen dalam menerangkan variabel dependennya. Nilai koefisiendeterminasi berkisar antara 0 – 1 (0% - 100%). Semakin mendekati nilai 1maka variabel independen dianggap memiliki pengaruh besar terhadapvariabel dependen, sedangkan jika mendekati nilai 0 maka variabelindependen dianggap memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabeldependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabelberikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,982[a]	,964	,963	,603

a. Predictors: (Constant), Transparansi Pelaporan Keuangan (X2), Kualitas Informasi Akuntansi (X1)

Sumber : Diolah oleh SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.11 di dapat diketahui bahwa R square atau koefisien determinasi sebesar 0,964 dan nilai Adjusted R square sebesar 0,963 atau sebesar 96,3%, sehingga dapat diartikan bahwa Adjusted R square sebesar 0,963 atau sebesar 96,3% variabel kualitas informasi akuntansi dan transparansi pelaporan keuangan mempengaruhi Simpan Pinjam Perempuan sebesar 96,3%, sedangkan sisanya 3,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.